

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional* dengan variabel penelitian tuberkulosis paru dan kadar hemoglobin.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rantau Tijing dan Sumanda Tanggamus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita tuberkulosis paru di Puskesmas Rantau Tijing dan Sumanda Tanggamus pada tahun 2023 berjumlah 130.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini sebanyak 130 sampel, diambil dari populasi penelitian yaitu yang memiliki data hasil kadar hemoglobin yang tercatat di data rekam medis, dengan menggunakan teknik *Total sampling*.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 2.3 Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Penderita tuberkulosis paru	Pasien yang didiagnosis tuberkulosis paru oleh dokter	Observasi dan pengumpulan data	Rekam Medis	Pasien dengan TB paru	Nominal
2	Kadar Hemoglobin	Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Rantau Tijing dan Sumanda Tanggamus	Observasi dan pengumpulan data	Rekam Medis	L = g/dL P = g/dL	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini, yaitu nilai hemoglobin yang diperoleh dari data rekam medis pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Rantau Tijing dan Sumanda Tanggamus. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara dan prosedur sebagai berikut:

- a. Melakukan penelusuran literatur untuk memperoleh perspektif ilmiah dalam penelitian.
- b. Melakukan pre-survei lokasi penelitian sebelum melaksanakan penelitian di Puskesmas Rantau Tijing dan Sumanda Tanggamus.
- c. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung Karang untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Diklat Puskesmas Rantau Tijing dan Sumanda Tanggamus.
- d. Setelah mendapatkan persetujuan dan surat izin dari pihak Puskesmas Rantau Tijing dan Sumanda Tanggamus, peneliti dapat melakukan studi pendahuluan dan penelusuran terhadap status pasien yang didiagnosis tuberkulosis paru oleh dokter dan melihat hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dari rekam medis pasien di Puskesmas Rantau Tijing dan Sumanda Tanggamus.
- e. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisa dan dihitung distribusi frekuensi pasien TB paru berdasarkan usia dan jenis kelamin, serta persentase pasien TB paru berdasarkan kadar hemoglobin.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data diperoleh dari data sekunder yang diambil dari buku register di Laboratorium Puskesmas Rantau Tijing dan Sumanda Tanggamus Tahun 2023 dan akan disajikan dalam bentuk table dan gambar.

2. Analisis Data

Pada tahap ini, data yang telah dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada penderita TB paru selanjutnya dianalisis menggunakan analisis data univariat untuk mengetahui distribusi kadar hemoglobin berdasarkan usia dan jenis kelamin dan melihat distribusi frekuensi.

Data disajikan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:

- a. Distribusi kadar hemoglobin berdasarkan usia

$$\frac{\text{Jumlah pasien TB paru kadar HB rendah berdasarkan usia}}{\text{Jumlah seluruh pasien TB paru yang diperiksa}} \times 100\%$$

- b. Distribusi kadar hemoglobin berdasarkan jenis kelamin

$$\frac{\text{Jumlah pasien TB paru kadar HB rendah berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah seluruh pasien TB paru yang diperiksa}} \times 100\%$$

- c. Persentase pasien TB paru berdasarkan kadar hemoglobin

$$\frac{\text{Jumlah pasien TB paru kadar HB rendah}}{\text{Jumlah seluruh pasien TB paru yang diperiksa}} \times 100\%$$